

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS SEVA SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT CHAROENPOKPHAND INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Submission date: 28-Mar-2020 04:04AM (UTC+0000)
by Cholis Hidayati

Submission ID: 1283790361

File name: bu_cholis_SUDAHimam.docx (27.82K)

Word count: 1791

Character count: 13902

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS EVA SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Cholis Hidayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
cholishidayati@untag-sby.ac.id

Nofandi Selmury

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

RINGKASAN

Para pelaku bisnis di Indonesia dituntut untuk dapat bersaing di pasar global, dapat diketahui bahwa globalisasi bisa mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat persaingan di dunia bisnis. Hal ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan bisnis antar berbagai jenis perusahaan. Adanya persaingan yang semakin ketat, perusahaan perlu mengadakan pengembangan dan perbaikan dalam kinerja perusahaannya terutama di bidang keuangan. Alat pengukur yang digunakan untuk adalah analisis rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan analisis rasio keuangan dan EVA dalam menilai kinerja perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012 sampai dengan 2014 beserta keterangannya yang listing di Bursa Efek Indonesia sehingga keakuratannya terjamin. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari keterangan-keterangan data perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan selama kurun waktu tiga tahun tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan analisis rasio likuiditas PT. Kalbe Farma, Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Berdasarkan analisis rasio leverage PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik. Kemudian berdasarkan analisis rasio aktivitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Selanjutnya berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Serta berdasarkan analisis rasio pasar PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Sedangkan berdasarkan EVA PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik. Selama Tiga tahun berturut-turut PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mampu menghasilkan EVA yang positif yang berarti $EVA > 0$ hal ini berarti PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomi (EVA).

Kata kunci: Laporan Keuangan, Analisis Rasio, dan Economic Value Added (EVA).

PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak berdiri perusahaan baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil, di mana perusahaan-perusahaan tersebut di dalam aktivitas berupaya untuk menjalankan roda perekonomiannya. Perusahaan sebagai etinitas bisnis motivasi utama kegiatan ialah menghasilkan laba bagi pemiliknya. Didalam kegiatan bisnisnya, perusahaan harus dapat melayani para pelanggannya sedemikian rupa sehingga tidak hanya menguntungkan untuk kelangsunganhidupperusahaansajatetapijugaharusbisamemuaskankeinginan pelanggan. Ditengah kondisi ekonomi dan tingkat persaingan yang sangattinggi, perusahaan di tuntutan untuk bisa bertahan hidup dan tetap bisa menghasilkan keuntungan bagi parapemiliknya.

Untuk merealisasikan misinya tersebut, seringkali perusahaan mengalami banyak kesulitan atau masalah, entah itu kesulitan dengan lingkungan external pada kondisi-kondisi yang terjadi di luar kendali perusahaan dan kesulitan dalam lingkungan internal perusahaan itu sendiri, seperti misalnya masalah keuangan, masalah sumberdaya dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam menentukan strategi perusahaan, manajemen perlu melakukan analisa. Analisa yang di lakukan dapat berupa analisa eksternal perusahaan maupun internal sehingga manajemen dapat memahamikelemahansekaliguskekuatanyangdimiliki olehperusahaanmaupunancaman-ancaman yang akan merugikan perusahaan. Salah satu faktor penting dalam lingkungan internal perusahaan yang harus di analisa adalah laporan keuangan perusahaan.

Laporankeuanganperusahaanmerupakandaftarringkasanakhirtransaksi keuangan perusahaan yang menunjukansemja kegiatan operasional perusahaan dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Untuk menilai kinerja manajemen baik atau tidak, dalam pelaksanaannya harus ada suatu ukuran yang dapat di jadikan perbandingan yang biasa di pakai untuk mengukurkinerja manajemen tersebut adalah analisis rasio berdasarkan neraca dan laporan rugi-labaperusahaan.Olehkarenaitu,perludilakukananalissirasiolaporankeuangan untuk membandingkan antara rasio yang di capai saat ini dengan rasio masa lalu sehingga dapat di nilai tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja manajemen perusahaan. Analisa rasio tersebut menggunakan unsur-unsur neraca rugi-labasatu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan posisinya pada saat ini serta dapat menilai seberapa jauh efektifitas dan efisiensi perusahaan telah dilakukan.

Dengan demikian, hasil analisa atau evaluasi tersebut dapat di gunakan untuk penyedia informasi yang lebi baik mengenai kondisi dan kinerja keuanganperusahaan bagi pemasok modal, untuk mengendalikan internal, untukmelakukan perencanaan dan pengawasan secara efektif, dan sebagai pedoman bagi usaha perbaikan maupun peningkatan kinerja perusahaan selanjutnya. Apalagi dalam perusahaan yang di teliti ternyata masih belum mempergunakan analisa EVA sebagaianalisyangakandapatmenentukanapakahkeuntunganyangdiperoleh dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dapat menciptakan nilai tambah kepada perusahaan ataupntidak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa jauh peranan analisa laporan keuangan dan EVA dalam menilai kinerja perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk selama kurun waktu 2012, 2013, dan 2014?
2. Apakah dalam kurun waktu tersebut, keuntungan yang diperoleh dapat memberi nilai tambah kepada perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata performance, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2000 ; 419).

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumberdaya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan tidak hanya berguna bagi kepentingan intern dan ekstern perusahaan. Bagi para bankir berguna untuk mempertimbangkan pemberian kredit jangka pendek maupun kredit jangka panjang kepada perusahaan, untuk itu para bankir lebih tertarik pada rencana jangka pendek, *likuiditas*, kemampuan memperoleh laba, tingkat efisiensi operasional dan *solvabilitas*. Bagi para kreditur jangka panjang, lebih tertarik pada kemampuan

labadantingkatefisiensioperasional.Sedangkanbagiparapenanammodallebih tertarik pada kemampuan memperoleh laba jangka panjang dan tingkat efisiensi perusahaan (Mahmud dan Halim, 2003:76).

EVA

Menurut Young dan O'Byrne (2001: 18) EVA merupakan alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yangakhirnyamendorongkinerjaperusahaanuntukmenghubungkan dengan pasarmodal.

IdedasdariEVAadalahpengemasanulangdarimanajemenperusahaan yang dapat dipercaya dan prinsip keuangan yang pernah ada. NamunEVA merupakan inovasi terpenting karena ia membuat teori keuangan moderen. EVA membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan, dan dengan demikian membantu mereka untuk mencapai tujuan. EVA tidak memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri dan tidak pula membuat suatu analisa kecenderungan dengan tahun-tahun sebelumnya. Konsep ini lebih menekankan pada penentuan besarnya *cost of capital*. Diperhitungkannya biaya modal atas ekuitas merupakan keunggulan pendekatan EVA dibanding pendekatan akuntansi tradisional dalam mengukur kinerja perusahaan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai *Economic Value Added* (EVA) akan naik terus-menerus, karena *Economic Value Added* (EVA) adalah tolok ukur fundamental dari tingkat pengembalian modal (*return of capital*).

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu:

Data kuantitatif

Data yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka dalam penelitian ini diambil dari laporan laba/rugi dan neraca yang bagian dari laporan keuangan perusahaan.

Data kualitatif

Data yang memberikan ulasan tentang keadaan atau pernyataan situasi yang terjadi pada objek yang diteliti.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2005:62) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan,

dan informasi lain yang berasal dari internet dan perpustakaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka akan disajikan melalui tabel berikut ini :

**Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA
Periode Tahun 2012 s/d Tahun 2014**

Tahun	ROIC (%)	WACC (%)	Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA (Rp)
2012	36,65	33,67	38.854.938
2013	37,46	34,1	48.389.460
2014	27,85	25,3	49.381.499
Rata-rata	36,06	33,01	39.460.206

Berdasarkan tabel 5.6 mengenai besarnya perhitungan kinerja keuangan dengan metode EVA dari tahun 2012 s/d tahun 2014, nampak bahwa pada tahun 2012 ROIC sebesar 36,65%, WACC sebesar 33,67% dan kinerja keuangan dengan metode EVA sebesar Rp.38.854.938. Selanjutnya untuk tahun 2013 ROIC sebesar 37,46%, WACC sebesar 34,1% dan kinerja keuangan dengan metode EVA sebesar Rp.48.389.460. Sedangkan untuk tahun 2014 ROIC sebesar 27,85%, WACC sebesar 25,3% dan kinerja keuangan dengan metode EVA sebesar Rp.49.381.499.

Berdasarkan tabel 5.6 yakni perhitungan peningkatan kinerja dengan metode EVA yang dapat disajikan beberapa evaluasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Dari hasil analisis kinerja keuangan dengan metode EVA, yang menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA nampak bahwa kinerja keuangan perusahaan rata-rata pertahun sebesar Rp.39.460.206,-
- 2) Hasil analisis ROIC dan WACC, menunjukkan bahwa tingkat return dari jumlah modal yang diinvestasikan rata-rata pertahun sebesar 36,06% sedang tingkat biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 33,01% pertahun.

Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan analisis rasio keuangan serta perbandingannya pada perusahaan sub sektor pakan ternak yaitu pada Charoen Pokphand Indonesia selama periode tahun 2012–2014 maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio quick yang dihitung mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dapat disimpulkan bahwa pada Charoen Pokphand mengalami fluktuasi namun meskipun demikian angka yang ditunjukkan masih dapat menanggung utang jangka pendek perusahaan selama tiga tahun tersebut.
2. Pada rasio aktivitas yang terdiri dari perputaran piutang, rata – rata umur piutang,

perputaran persediaan, rata – rata umur persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva yang dihitung dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dapat disimpulkan bahwa pada Charoen Pokphand rata – rata mengalami penurunan dari tahun ke tahun hanya perputaran persediaan yang naik namun tidak terlalu besar dan juga angka yang ditunjukkan rata – rata sangat kecil dari segi aktivitas.

3. Padasolabilitas yang terdiri dari $\frac{5}{10}$ total utang terhadap total aset dan *Time Interest earned* yang dihitung dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa Charoen Pokphand mengalami

kenaikan pada rasio total utang terhadap total aset namun angkanya tidak terlalu besar atau bisa dibidang normal menunjukkan bahwa perusahaan ini **16** menggunakan dan dari kreditur dengan jumlah besar, dan pada *time interest earned* mengalami penurunan dari tahun ke tahun namun pada tahun 2012 dan 2013 terbit **7** sangat tinggi.

4. Pada rasio profitabilitas yang terdiri dari profit margin, ROA, dan ROE yang dihitung dari tahun **2012** sampai dengan tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa Charoen Pokphand mengalami penurunan dari tahun ke tahun dalam kinerja profitabilitasnya.
5. Dari hasil analisis kinerja keuangan dengan metode EVA, yang menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA nampak bahwa kinerja keuangan perusahaan rata-rata pertahun sebesar Rp.39.460.206,-
6. Hasil analisis ROIC dan WACC, menunjukkan bahwa tingkat return dari jumlah modal yang diinvestasikan rata-rata pertahun sebesar 36,06% sedangkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 33,01% pertahun.

11

Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

Untuk Charoen Pokphand sebaiknya lebih menggunakan modalnya untuk kegiatan aktivitas karena tingkat rasio aktivitas cukup rendah terutama pada pengelolaan aktiva tetap dan pengelolaan piutang.

Pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun serta jumlah obyek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik.

REFERENCES

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . *Standar Akuntansi Keuangan* . Penerbit : Salemba Empat : Jakarta .
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara: Jakarta
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mirza, Teuku. 2002. *EVA Sebagai Alat Penilai*, Usahawan No.4, XXVI. Stewart, G Bennet, Stern, Joel M. 2002. EVA sebagai Alat Penilai; Majalah Usahawan, No.04 / Th XXVI / April.

- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munawir, 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajmen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Rousana. Mike, 2002, *Manfaatkan EVA Untuk Menilai Perusahaan DI Pasar Modal*, Usahawan, NO.4, hal. 18-21.
- Sidharta Utama, 2001, *Economic Value Added : Pengukuran Penciptaan Nilai Perusahaan*, Usahawan No.4 th XXII, ha. 10-13.
- Sucipto.2003.*Penilaian Kinerja Keuangan*, Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono,2005,*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Buku I*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia.
- Widayanto, Gatot, 1993, “*EVA/NITAMI Suatu Terobosan Baru dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan*”, *Manajemen Usahawan Indonesia*, No. 4, Th. XXVI.
- Young, S. David and Stephen F. O’Byrne 2001. *EVA dan Manajemen berdasarkan Nilai : Panduan Praktis untuk Implementasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT CHAROENPOK PHAND INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Surabaya University Student Paper	2%
2	Nur Wahyuning Sulistyowati. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT PELABUHAN INDONESIA III SURABAYA", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2015 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
5	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1%
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%

7	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
8	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to iGroup Student Paper	1%
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
11	id.scribd.com Internet Source	1%
12	azarifinfamily.blogspot.com Internet Source	1%
13	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
14	www.scribd.com Internet Source	1%
15	publication.gunadarma.ac.id Internet Source	1%
16	fr.scribd.com Internet Source	<1%
17	repository.unand.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	

<1%

19

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

<1%

20

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

<1%

21

Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On